

## **SUMBANGAN DR ZAKIR NAIK DALAM DAKWAH MODERN**

Annisa Nabila Hakim<sup>1</sup>  
Miss Ruhanee Ayae<sup>2</sup>  
Syed Najihuddin bin Syed Hasan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakulti Pengajian Quran dan Sunnah, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), Malaysia,  
(E-mail: hakkimannisa@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakulti Pengajian Quran dan Sunnah, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), Malaysia,  
(E-mail: rhnuhanee03@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakulti Pengajian Quran dan Sunnah, Universiti Sains Islam Malaysia (USIM), Malaysia,  
(E-mail: syednajihuddin@usim.edu.my)

### **ABSTRAK**

Dalam alam dakwah moden, banyak cabaran baru yang dihadapi oleh pendakwah agama dalam era maklumat dan teknologi dalam menyebarkan agama Islam yang kadangkala sukar diramal. Ini menyedarkan kita betapa pentingnya menyesuaikan diri dengan perkembangan semasa bagi memastikan kejayaan dakwah mencapai khalayak yang semakin pelbagai. Kajian ini dijalankan untuk meneroka sumbangan yang dibuat oleh Dr. Zakir Naik dalam memajukan dakwah dalam konteks moden. Penyelidikan ini bermotifkan kesedaran terhadap urgensi dakwah dalam menghadapi dinamika masyarakat moden yang menuntut penyesuaian dan inovasi dalam penyampaian mesej agama agar kekal relevan dan diterima pakai. Objektif kajian ini merangkumi analisis mendalam tentang latar belakang perjalanan hidup Dr. Zakir Naik, kaedah unik yang diterapkan oleh Dr. Zakir Naik dalam menyampaikan dakwah, dengan meneliti keberkesannya dalam menyampaikan syiar agama, serta sikapnya yang bijak menyahut isu-isu kontemporari. Kajian ini menggunakan kaedah analisis literatur, yang dapat memberikan perspektif yang relevan tentang Dr. Zakir Naik, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kaedah yang digunakannya dalam pembangunan dakwah moden. Dengan merujuk kepada metodologi ini, diharapkan hasil kajian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang bagaimana Dr. Zakir Naik berjaya menghayati pelbagai lapisan masyarakat, memudahkan pemahaman agama yang mudah difahami, dan menjawab isu kontemporari dengan penuh hikmah. Penyelidikan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang Dr. Zakir Naik dalam memperkasakan syiar dakwah Islamiah di tengah-tengah masyarakat moden yang terus berkembang. Artikel ini menonjolkan kaitan dan sumbangan unik Dr. Zakir Naik dalam memodenkan dakwah, memberikan gambaran yang mendalam tentang peranan pentingnya dalam memahami dan menyebarkan ajaran agama dalam era moden yang penuh cabaran.

**Kata Kunci:** Dr Zakir Naik, Youtube, Inovasi Dakwah, Era maklumat.

### **Pendahuluan**

Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, informasi dan komunikasi semakin mudah di akses dalam taraf kehidupan sehari-hari. manusia dapat mengekspresikan diri dengan mudah dalam berbagai platform media social yang kian marak di setiap lapisan Masyarakat.

Dalam ranah dakwah Islam, ini perkembangan teknologi informasi dapat mempermudah para ulama' untuk menyebarkan agama islam secara lebih luas kepada masyarakat. Salah satu tokoh ulama' yang gencar akan penyebaran islam dan tersohor di seluruh dunia islam adalah Dr. Zakir Naik. Dengan pengetahuan yang luas dan teliti dalam ilmu perbandingan agama. Dr. Zakir Naik dikenal sebagai ulama terkemuka yang di setiap , tetapi juga seorang orator ulung yang berhasil menyampaikan pesan-pesan Islam dengan pendekatan ilmiah dan bukti bukti relevan yang mudah di di terima oleh seluruh kalangan masyarakat.

Artikel ini bertujuan untuk merinci dan mengeksplorasi sumbangan yang luar biasa dari Dr. Zakir Naik terhadap dakwah Islam, khususnya dalam konteks modern. Dr. Zakir Naik tidak hanya memaparkan pemahaman agama, tetapi juga menghadirkan perspektif yang bersifat inklusif dan dapat diresapi oleh masyarakat global. Keunikan dakwah yang diusungnya terletak pada kemampuannya mengintegrasikan keilmuan agama dengan konteks kekinian, menjadikannya relevan dan mendekati pemahaman umum.

Salah satu sumbangan utama Dr. Zakir Naik adalah dalam bidang perbandingan agama. Keilmuannya yang luas memungkinkan beliau menjelaskan prinsip-prinsip dasar agama Islam dan membandingkannya dengan agama-agama lain secara objektif. Pendekatannya yang rasional dan argumentatif mampu mengatasi berbagai keraguan dan prasangka terhadap Islam. Dengan demikian, sumbangan ini tidak hanya memberikan pemahaman lebih mendalam terkait ajaran Islam, tetapi juga memupuk toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan keyakinan.

Namun, tidak hanya dalam ranah keilmuan, Dr. Zakir Naik juga berhasil memanfaatkan media massa dan teknologi informasi untuk menyebarkan dakwah. Melalui saluran televisi, platform online, dan media sosial, beliau mampu menjangkau audiens yang luas di seluruh dunia. Keberhasilannya dalam mengadaptasi pesan-pesan keagamaan ke dalam berbagai format media membuat dakwahnya mudah diakses dan dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda yang cenderung lebih terkoneksi dengan teknologi.

Dalam konteks ini, artikel ini akan merinci lebih lanjut bagaimana Dr. Zakir Naik berhasil menyuarakan pesan-pesan agama Islam tidak hanya sebagai suatu bentuk kebenaran mutlak, tetapi juga sebagai solusi relevan untuk tantangan dan pertanyaan yang dihadapi masyarakat kontemporer. Melalui analisis mendalam terhadap karya-karya dan metodenya, kita dapat memahami bagaimana sumbangan Dr. Zakir Naik membentuk wacana dakwah Islam di era modern, menggugah pemikiran umat Islam, serta menciptakan dialog positif antara berbagai keyakinan dan budaya.

## **Latar Belakang**

Kajian ini secara komprehensif membahas tentang pentingnya peran dakwah Islam dalam menghadapi kompleksitas masyarakat modern. Di era perubahan dan kompleksitas yang begitu cepat, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para mubaligh serta masyarakat umum tentang pentingnya dakwah dalam menjawab tantangan masyarakat saat ini. Hal ini mencakup pemahaman mendalam tentang nilai-nilai, norma-norma, dan kebutuhan spiritual masyarakat di zaman yang selalu berubah. Kajian ini menyoroti pentingnya kemampuan dakwah dalam merespons perubahan sosial, teknologi, dan budaya dengan menekankan perlunya adaptasi dan inovasi dalam transmisi pesan-pesan keagamaan. Adaptasi mengacu pada kemampuan dakwah untuk berorientasi dan beradaptasi terhadap perubahan sosial, sedangkan inovasi berarti memastikan pesan-pesan keagamaan tetap relevan dan bergema dalam

masyarakat yang semakin beragam. Melibatkan penggunaan metode yang kreatif dan efektif. Pada akhirnya, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi kebutuhan dakwah dalam masyarakat kontemporer, namun juga mengembangkan strategi praktis dan efektif untuk memperkuat peran dakwah sebagai sumber inspirasi dan pedoman dalam kehidupan masyarakat modern.

## **Kepentingan Kajian**

Objektif kajian ini merangkumi analisis mendalam tentang latar belakang perjalanan hidup Dr Dzakhir Naik, kaedah unik yang diterapkan oleh Dr. Zakir Naik dalam menyampaikan dakwah, dengan meneliti keberkesannya dalam menyampaikan syiar agama, serta sikapnya yang bijak menyahut isu-isu kontemporari. Kajian ini nantinya menganalisis dan menyelidiki peranti daya tarik logik dan corak organisasi dalam hujahan Zakir Naik semasa sesi soalan dan jawapan dalam Menjawab soalan di forum pentas antarabangsa Zakir Naik mengungkapkan bahawa Zakir Naik menggunakan kedua-dua bukti dan penalaran peranti daya daya tarik logic, Sri Rahayu Arini (2017)

## **Metodologi Kajian**

Kajian ini menggunakan kaedah analisis literatur, yang bertujuan untuk memberikan wawasan yang relevan mengenai Dr. Zakir Naik, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kaedah yang digunakannya dalam pembangunan dakwah moden. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Penelitian kualitatif juga lebih ditujukan untuk mengungkapkan makna dari pandangan subjek yang diteliti untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang diteliti secara luas, menyeluruh, dan mendalam, bukan ditujukan untuk mencari generalisasi (saiful rokhman et al, 2021)

## **Pengenalan Tokoh**

### **Profil**

Zakir Abdul Karim Naik lahir pada tanggal 18 Oktober 1965 di Mumbai. Zakir Naik lahir pada tanggal 18 Oktober 1965 di Mumbai, India dan merupakan keturunan Suku Konkani. Secara profesi, ia adalah seorang dokter medis, memperoleh gelar Bachelor of Medicine and Surgery (MBBS) dari Maharashtra, tapi sejak 1991 ia telah menjadi seorang ulama yang terlibat dalam dakwah Islam dan perbandingan agama. Ia menyatakan bahwa tujuannya ialah membangkitkan kembali dasar-dasar penting Islam yang kebanyakan remaja Muslim tidak menyadarinya atau sedikit memahaminya dalam konteks modernitas.

### **Pendidikan**

Sebelum Dr Zakir Naik menjadi pendakwah Ia menempuh pendidikannya di St. Peter's High School (ICSE) di kota Mumbai. Kemudian bergabung dengan Kishinchand Chellaram College dan mempelajari bidang kesehatan. Kemudian untuk memperdalam lagi pengetahuannya beliau melanjutkan pendidikan di Topiwala National Medical College dan Nair Hospital di

Mumbai di mana beliau mempelajari pelajaran sains dan ilmu medis. Setelah beliau mengambil jurusan kedokteran beliau kemudian menerima gelar MBBS-nya di University of Mumbai.

Zakir Naik juga seorang dokter medis dengan pelatihan profesional, sebelum akhirnya beliau memutuskan untuk berhenti bekerja pada tahun 1991 dan beralih untuk mendalami ilmunya di bidang dakwah. Lambat laun dokter zakir naik mulai menguasai bidang dakwah dan menjadi sangat terkenal sebagai seorang orator internasional yang dinamis tentang Islam dan Perbandingan Agama. (Husnia, 2017)

### **Pencapaian Dr Zakir Naik**

Dalam 15 tahun terakhir (pada tahun 2011) Zakir Naik telah memberikan lebih dari 1500 pembicaraan publik di Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Italia, Arab Saudi, Mesir, UEA, Kuwait, Qatar, Bahrain, Oman, Australia, Selandia Baru, Afrika Selatan, Botswana, Malaysia, Singapura, Hong Kong, Thailand, Guyana (Amerika Selatan), Trinidad, Mauritius dan banyak negara lain, selain pembicaraan masyarakat banyak di India. Dia telah berhasil berpartisipasi dalam simposium dan dialog dengan beberapa tokoh terkemuka dari agama lain.

### **Kajian Literatur**

Kajian terdahulu menunjukkan bagaimana Dr. Zakir Naik berjaya mengembangkan dan mempromosikan argumennya melalui penggunaan yang meluas alat metawacana yang pelbagai, membina hubungan yang kukuh dengan penonton untuk mengekalkan hubungan yang berterusan (Fatima Tamim Alkhodari, Hadina Habil, 2021). Temuan dari satu kajian lagi menyorot bahawa taktik-taktik persuasi yang berbeza memperlihatkan fungsi-fungsi mereka dalam membina kekuatan meyakinkan argumennya (Fatima Tamim Alkhodari, Hadina Habil, 2019). Penyelidikan terdahulu mendapati bahawa dalam menggunakan Langkah-langkah Monroe's Motivated Sequence, Dr. Zakir Naik menggunakan semua langkah yang dicadangkan dalam Refutasi dan Presentasi, sementara hanya menggunakan satu langkah, iaitu langkah Kepuasan, dalam bahagian Soalan dan Jawapan (M. Roziqin Ni'am B, 2014). Keputusan dari satu kajian lain oleh Iness Bensoola, Belkis Hadjadj, Kamel Melkar (2023) menunjukkan bahawa beberapa strategi persuasi umum dapat diperhatikan dalam ucapan-ucapan Naik, termasuk rayuan kepada logik, penggunaan sumber yang berwibawa, rayuan emosi, dan analisis perbandingan.

Dalam Kajian Pragmastic Tindakan Ucapan (2021), Lailatul Fitriyah mendapati bahawa gaya pertuturan yang digunakan oleh Dr. Zakir Naik ketika beliau menjelaskan, memberi maklumat, dan menekankan kandungan ucapan kepada audiens adalah tindakan illokusioner. Terdapat beberapa jenis tindakan illokusioner seperti: Assertive, Directive, Commissive, Expressive, dan Declarative. Beliau menemui 13 ungkapan sebagai wakil, 7 ungkapan sebagai direktif, 2 ungkapan sebagai komitmen, 2 ungkapan sebagai deklaratif, dan tidak menjumpai ungkapan ekspresif dalam ucapan Dr. Zakir Naik yang bertajuk: Does God Exist (Nurbaeti Alawiyah, Iman Santoso, 2020).

Dalam kajian Nurhafni Hidayah Rambe, Ayu Saleha Simamora (2017), mereka mendapati terdapat kesetaraan formal dan kesetaraan dinamik dalam analisis 80 set data. Daripada jumlah tersebut, 87.5% dikenal pasti sebagai terjemahan kesetaraan formal, manakala 12.5% dikategorikan sebagai terjemahan kesetaraan dinamik. Tumpuan kemudian berpindah kepada kerja Asma Nesba, Hanane Amirat pada (2023), di mana mereka menterjemahkan dan

menganalisis sejumlah besar istilah budaya, termasuk ayat-ayat Al-Quran, dan juga beberapa istilah yang tidak dapat difahami tanpa makna konotatif mereka. Menuju kepada kajian Zaid Abdurrahman (2016), pemeriksaan 36 kes shift dalam 12 data terjemahan ayat kompleks menunjukkan bahawa pergeseran kategori dominan berlaku dalam 34 kes, dengan pergeseran tahap dalam 2 kes. Unit shift, dengan 50% daripada semua kejadian pergeseran, didapati sebagai yang paling kerap berlaku. Meskipun terdapat pergeseran ini, kajian menyimpulkan bahawa ia tidak memberi kesan signifikan terhadap pemindahan mesej dari teks sumber ke teks sasaran dalam terjemahan ayat kompleks.

## **Sumbangan**

Dalam karir dakwahnya, dr zakir naik telah mampu membuktikan dunia bahwasannya retorika dan pendekatan yang ia gunakan dalam berdakwah mampu menggerakkan banyak hari dan menyatukan fikiran banyak kalangan di masyarakat. sejak 1991 ia telah menjadi seorang ulama yang terlibat dalam dakwah Islam dan perbandingan agama. Ia menyatakan bahwa tujuannya ialah membangkitkan kembali dasar-dasar penting Islam yang kebanyakan remaja Muslim tidak menyadarinya atau sedikit memahaminya dalam konteks modernitas.

Zakir Naik adalah pendiri dan presiden Islamic Research Foundation (IRF) sebuah organisasi nirlaba yang memiliki dan menyiarkan jaringan saluran TV gratis Peace TV dari Mumbai, India.

Zakir Naik menjelaskan sudut pandang Islam dan membersihkan miskonsepsi tentang Islam, menggunakan Kitab Suci Quran dan hadist sebagai dasar, dalam hubungannya dengan fakta, alasan, logika dan ilmiah. Zakir Naik meluncurkan Peace TV Inggris, pada bulan Januari 2006, dengan lebih dari 100 juta pemirsa dimana 25% adalah NON-MUSLIM.

## **Channel Dakwah**

Globalisasi telah membuka peluang luas untuk merealisasikan dakwah modern dalam segi textual maupun non textual (Abdul Fahad et al, 2022). Dalam konteks ini, Tidak di ragukan lagi, dr zakir naik telah memberikan banyak sumbangan dalam dunia dakwah islam melalui berbagai media telekomunikasi modern seperti media Sosial. Salah satu media dakwah yang di gunakan oleh dr zakir naik untuk menyebarkan islam paling tersohor di kalangan masyarakat adalah program tv swasta yaitu “peace tv” yang berbasis di dubai. Program tv ini di di dirikan pada tahun 2006 (Gardner et al, 2018) program tv ini bertujuan untuk menyampaikan pesan Islam secara global dan memberikan platform bagi Dr. Zakir Naik dan para penceramah lainnya untuk berbicara tentang nilai-nilai Islam, memahami agama ini, dan merespons pertanyaan-pertanyaan terkait dengan argumen saintifik dan yang valid dan logis. Adapun bagi masyarakat melayu, konten dakwah zakir naik yang notabenenya menggunakan bahasa inggris dapat dengan mudah di akses melalui channel youtube “lampu islam” yang menyediakan kemudahan translasi dalam bahasa indonesia.

Lampu Islam adalah sebuah channel youtube yang secara kontinyu mengupload video-video Islam hampir setiap harinya, selain itu juga ia adalah channel dakwah yang banyak dilihat orang. channel Lampu Islam saat ini sudah terverifikasi oleh youtube, dan video-videonya yang di posting telah dilihat lebih dari puluhan juta bahkan hampir seratus juta orang.<sup>3</sup> Dan salah satu video dakwah yang sering ditayangkan ialah video dakwah Dr. Zakir Naik.

## **Metode Dakwah**

Dalam menyampaikan dakwahnya, dr zakir naik tidak hanya menggunakan metode dakwah konvensional dengan berceramah. Beliau menggunakan metode yang beragam dengan memanfaatkan platform media sosial. Berikut adalah beberapa metode yang di gunakan Dr. Zakir Naik, dalam menyampaikan dakwahnya.

### ***Pendekatan Perbandingan Agama***

Dr. Zakir Naik sering menggunakan metode perbandingan agama untuk menjelaskan konsep dan kepercayaan Islam. Beliau kerap membuat perbandingan antara Islam dan agama-agama besar lainnya. berkata bahwa Dr Zakir Naik memiliki kemampuan hafalan yang sangat kuat. Beliau tidak hanya mampu menghafalkan Al-Qur'an dan Shahih Bukhari Muslim, akan tetapi beliau juga telah menguasai kitab agama lain seperti Bibel, Bhagavad gita Weda, Tripitaka, yang membantunya dalam memberikan pandangan kritis terhadap agama lainnya (Saeful Rokhman et al. 2021).

### ***Merujuk pada al-Qur'an dan logika***

(Husnia, 2017) berkata dalam pembentangannya, Dr. Zakir Naik banyak bergantung pada rujukan Al-Quran dan percaya diri dengan Tindakan yang diambilnya, sehingga beliau dengan penuh percaya diri menyampaikan kebenaran dalam agama islam. (Saeful Rokhman et al. 2021) Dr. Zakir Naik juga telah menerangkan agama Islam terutama kepada kaum Nashrani, yakni meluruskan pendapat yang keliru mengenai agama Islam dengan berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah, menguatkannya dengan ilmu logika juga ilmu lainnya yang semuanya berpengaruh.

### ***Pendekatan Sainifik***

Dalam era modern ini, banyak manusia yang tidak percaya dengan Agama di karenakan kepercayaannya yang kuat terhadap sains tanpa memikirkan ranah spiritual yang ada dan nyata. Dengan yang demikian itu, Dr. Zakir Naik sering menggabungkan rujukan saintifik dalam perbincangannya, cuba menunjukkan keserasian antara penemuan saintifik dan ajaran Islam. Beliau percaya bahawa sains boleh melengkapkan iman dan menguatkan keyakinan terhadap Islam. Kuliah-kuliah Dr. Zakir Naik sering menginterpretasikan sejumlah penemuan ilmiah modern tertentu untuk "membuktikan" asal ilahi Al-Qur'an, suatu usaha semu ilmiah yang dikenal sebagai i'jaz ilmiah. (Gardner et.al. 2018).

### ***Penggunaan sosial media***

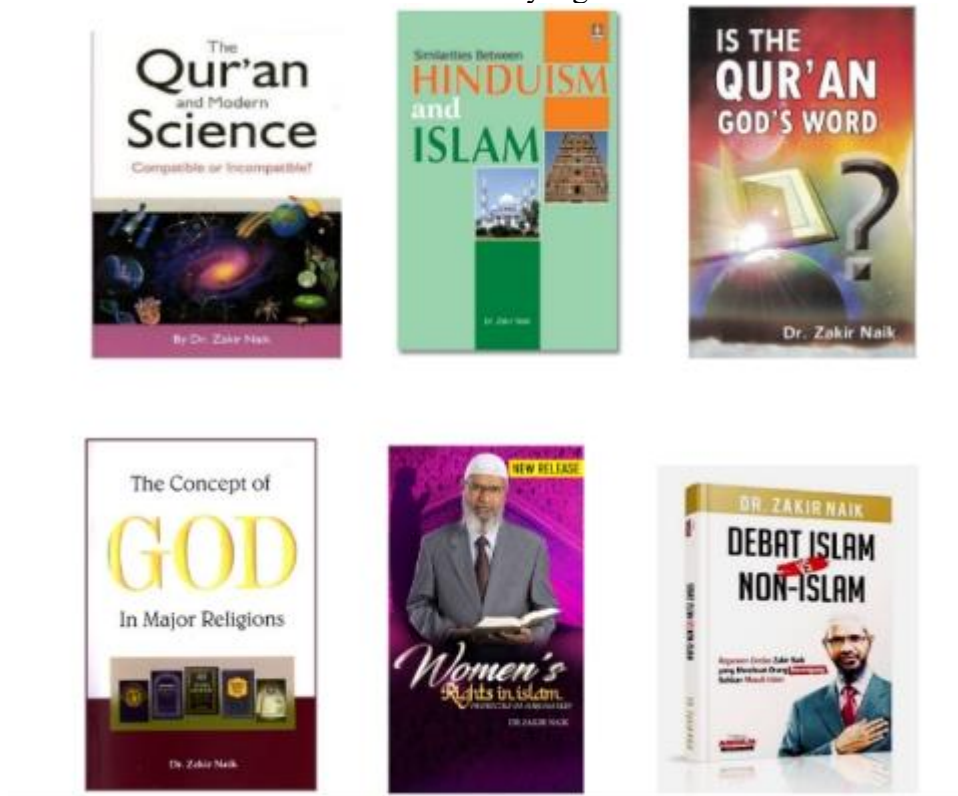
Dalam melakukan dakwah, Dr Zakir Naik menyiarkan konten dakwahnya melalui berbagai platform, termasuk televisyen, radio, dan Media sosial. Syarahan dan kuliahnya sering boleh diakses di laman web dan media sosial, menjadikannya mudah diakses oleh pelbagai lapisan masyarakat. Video-video Dr Zakir Naik memiliki jumlah penonton yang tinggi, dan mungkin salah satu pembicara Muslim yang lebih populer yang membahas ilmu pengetahuan dan Islam saat ini. (Gardner et.al. 2018).

### **Sesi Soalan dan Jawapan**

Dr. Zakir Naik sering terlibat dalam sesi soalan dan jawapan, sama ada semasa syarahan atau melalui program-program khas. Ini membolehkannya menangani pertanyaan dan kebimbangan yang dikemukakan oleh penonton. Dalam sesi tanya jawab ini dr zakir naik seringkali dihadiri oleh jamaah muslim maupun agama lain seperti Kristen, hindu, budha, bahkan atheisme (Dwi Adam 2017).

### **Sumbangan buku**

Zakir Naik telah menulis beberapa buku yang sangat bermanfaat kepada masyarakat. Berikut merupakan hasil tulisan beliau dan di antara buku-buku yang di kenali iaitu:



**Rajah 1: Penulisan Zakir Naik**

Sumber: islamguiden, 2000.

### **Kesimpulan**

Dapat di simpulkan bahwa penelitian ini mengungkapkan sumbangan luar biasa yang dilakukan oleh Dr. Zakir Naik dalam memajukan dakwah Islam dalam konteks modern. Melalui metode dakwahnya yang unik dan inovatif, Dr. Zakir Naik berhasil menyampaikan pesan-pesan agama Islam dengan jelas dan teliti kepada berbagai kalangan, menggunakan media dan teknologi informasi sebagai sarana utama penyebarannya. Dengan memanfaatkan media massa dan teknologi informasi, dakwah Dr. Zakir Naik mudah diakses oleh berbagai kalangan, terutama generasi muda yang terkoneksi dengan teknologi. Ilmunya yang luas dalam perbandingan agama memungkinkan beliau untuk menjelaskan tentang islam kepada orang muslim maupun non muslim dan mempromosikan toleransi antara agama.

Secara keseluruhan, artikel ini memberikan gambaran yang mendalam tentang sumbangan Dr. Zakir Naik dalam menjalankan dakwah Islam yang moderen. Dalam era informasi dan teknologi yang terus berkembang, Dr. Zakir Naik telah mengadaptasi pendekatan dakwahnya dengan baik, memastikan kontennya relevan dan mudah diakses agar pesan-pesan agama Islam dapat mudah diterima oleh masyarakat modern. Kontribusinya beliau dalam bidang ilmu perbandingan agama, penggunaan media teknologi informasi, sosial media, dan pendekatan saintifik yang logis telah membentuk wacana dakwah Islam yang relevan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama dalam menghadapi tantangan zaman.

## **Rujukan**

- Mustapha, M., & Razak, M. A. (2019). A Critical Appraisal of Zakir Naik's Islamic Evangelism. *International Journal of Islamic Thought*, 15(1), 71–83. <https://doi.org/10.24035/ijit.15.2019.007>
- Khodari, F. T. A., & Habil, H. (2021). Metadiscourse markers in Dr. Zakir Naik's persuasive discourse. *GEMA Online Journal of Language Studies*, 21(4), 342–363. <https://doi.org/10.17576/gema-2021-2104-18>
- Alawiyah, N., & Santoso, I. (2020). Speech Act Analysis of Dr. Zakir Naik's Speech on Youtube Channel Entitled: Does God Exist. *Project (Professional Journal of English Education)*, 3(6), 757. <https://doi.org/10.22460/project.v3i6.p757-770>
- Arini, S. R. (2017). A Study on Logical Appeal of Zakir Naik in Answering Question at The International Public Speaking Forum. *English Education Program Faculty of Teacher Training and Education University of Mataram*, 24.
- Fatimah, T. A. & Habil H, 2019, Analysis of Zakir Naik's Persuasion Discourse, *International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT)* ISSN: 2249 – 8958, Volume- 8 Issue-5C, May 2019 India.
- Saputra, G. (2020). Zakir Naik's Concept of Divinity-Cosmology: Criticism-Reconstruction of the Modern Natural-Cosmological Theology. *Teosofi*, 10(2), 325–352. <https://doi.org/10.15642/teosofi.2020.10.2.325-352>
- Fitriyah, L. (2021). The Language Style of Dr. Zakir Naik Speech (A Pragmalystic Study of Speech Acts). *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 6(1), 44–52. <https://doi.org/10.33752/discovery.v6i1.1348>
- Bisri M. R. N. (2014). Rhetorical strategy used by Dr. Zakir Naik in convincing people on Qur'an vs Bible debate. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/8540/>

- Dewantari N. S. (2019). The Analysis of Communicative Translation Method Dr. Zakir Naik's book The Qur'aan and Modern Science. Retrieved from <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/49116/1/SI19039.pdf>
- Nurhafni H. R. & Simamora A. S. (2015) Formal and Dynamic Equivalence in Translating English Noun Phrase in Dr. Zakir Naik's Lecture.
- Amirat A. N. H. (2023). An Annotated Subtitling of Zakir Naik speech in Oxford Union. Translation, 72.
- Nasih, A. M., Darwis, D., & Hamid, A. (2023). Countering Islamic Radicalism among Indonesian University Students: An Investigation on social media Using LINE Official Account. *Journal of Al-Tamaddun*, 18(1), 179–192. <https://doi.org/10.22452/jat.vol18no1.15>
- Zaid Abdurrahman, 2016, Translation Shift of Complex Sentence from English into Indonesian in The Qur'aan and Modern Science: Compatible or Incompatible Book by Dr. Zakir Naik. (2016). *English Letters Department*, 78.
- Rokhman, S., & Muslimah, M. (2021). RETORIKA DAKWAH DR. ZAKIR NAIK DALAM MENDA'WAHKAN ISLAM KEPADA KAUM NASHRANI. *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Dakwah Melanjutkan*, 4(01), 1–18. <https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v4i01.91>
- Ridwan, S. (2017). Konversi Agama Dan Faktor Ketertarikan Terhadap Islam (Studi Kasus Muallaf Yang Memeluk Islam Dalam Acara Dakwah Dr. Zakir Naik Di Makassar). *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 11(1), 1–18. <https://doi.org/10.24252/.v11i1.3543>
- Adam, F. D. (2017). Respons mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2014 terhadap retorika dakwah Dr. Zakir Naik. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/40206/1/FIQIH%20DWI%20ADAM-FDK.pdf>
- Gardner, V., Mayes, E., & Hameed, S. (2018). Preaching Science and Islam: Dr. Zakir Naik and Discourses of Science and Islam in Internet videos. *Die Welt Des Islams*, 58(3), 357–391. <https://doi.org/10.1163/15700607-00583p04>
- Husnia, Y. (2017). Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik. Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/1636/>
- Fahad, A. (2022). Islamic media and the Muslim public spheres in India the case of Zakir Naik's Peace TV. *ResearchGate*. <https://doi.org/10.9790/0837-2709075259>